

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala MA Daarul 'Ulum



Dokumentasi Wawancara dengan Guru MA Daarul 'Ulum



Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Daarul 'Ulum



Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Daarul 'Ulum

Lampiran 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Akhmad Lutfin Niam
 Nim : 192610000693
 Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 18 Desember 1972
 Alamat : Muktiharjo Rt.6/ Rw.6, Kec. Margorejo, Kab. Pati
 Email : akhmadlutfin@yahoo.co.id :

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Sekarjalak 02. Tahun 1985
2. SMP : SMP N Margoyoso Tahun 1998
3. SMA : MAN 1 Semarang Tahun 1992
4. Perguruan Tinggi : IAIN Walisongo Tahun 1997

Riwayat Organisasi

1. Pengurus Ranting NU Muktiharjo

Riwayat pekerjaan

1. Pendamping pertanian Deptan
2. Guru MAN 2 Pati
3. Guru MAN 1 Pati

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

“PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MADRASAH ALIYAH DAARUL ‘ULUM TLOGOWUNGU PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021”

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam melakukan pengawasan atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati?

Jawab :

- a. Kepala Sekolah :

-Mengenai supervisi terhadap para guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut: 1) masuk kelas, untuk mengamati proses belajar dan mengajar dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru di dalam mengajar, 2) sambil jalan atau keliling kelas saya mengamati para guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan cara yang kedua ini guru tidak merasa canggung dan saya bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran ini saya sedikit banyak mengetahui kelebihan dan kekurangan guru tersebut. Pada saat jam istirahat saya panggil ke kantor dengan ucapan selamat dan terima kasih telah mengajar dengan baik, dipertahankan dan terus ditingkatkan kepada guru yang menguasai dalam proses pembelajaran serta saya komunikasikan diajak bersama-sama untuk membenahi kekurangan sekaligus menawarkan solusi yang berkenaan tentang metode mengajar dan pengelolaan kelas kepada guru yang kurang menguasai dalam proses belajar mengajar.

-Saya setiap hari ada kesempatan terus melakukan monitoring kinerja para guru dan karyawan. Kegiatan *Monitoring* ini saya lakukan yang gunanya untuk mengetahui apakah program yang direncanakan oleh para guru dan karyawan sudah terlaksana dengan baik apa belum. Monitoring yang saya lakukan tiap hari mengecek daftar hadir guru dan karyawan setelah itu saya berkeliling untuk mengetahui kondisi kelas. Monitoring tiap satu minggu saya lakukan terhadap para waka. Sedangkan monitoring yang saya lakukan tiap satu bulan sekali untuk semua guru dan karyawan. Pada saat saya melakukan monitoring selalu saya menekankan untuk berhati-hati didalam melaksanakan kewajiban jangan sampai ceroboh dan para guru dan karyawan agar terus meningkatkan kinerja. Pada saat melakukan monitoring apabila ada guru ataupun karyawan belum bisa mencapai target yang sudah diprogramkan saya selaku kepala madrasah tidak serta merta menegur, namun saya lebih mengedepankan musyawarah. Saya menanyakan apasebab sampai belum tercapai dan saya juga menanyakan apa akibat bila belum tercapai. Kemudian secara kekeluargaan kita memecahkan bersama-sama.

- b. Waka Kurikulum : Supervisi yang beliau lakukan setiap hari dari pagi sampai pulang. Beliau dalam melakukan kegiatan supervisi tidak ada jadwal kunjungan kelas, Beliau keliling kelas untuk melihat dan mengamati keadaan proses belajar mengajar dari luar. Apabila ada guru yang menurut beliau anggap tidak sesuai yang diharapkan, seketika itu beliau memberikan teguran secara langsung yang memangnya sudah keterlaluhan dengan memanggil guru yang bersangkutan ke ruang beliau (kepala madrasah) . Namun, apabila menurut beliau anggap masih bisa dilanjutkan proses belajar mengajarnya sampai jam istirahat. Maka jam istirahatlah dimanfaatkan oleh beliau untuk memberikan teguran dalam bentuk pembimbingan secara kekeluargaan dan beliau selalu memberikan solusi yang baik diruang kepala madrasah. Jadi beliau tidak sekedar menegur namun juga memberikan solusi.
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai educator dalam melakukan pengawasan atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati?

Jawab :

a. Kepala Madrasah :

-Berkaitan dengan memberi arahan dan pembinaan terhadap para guru di madrasah ini, pertama; diawal saya tekankan niat untuk berjuang ibadah sekaligus menekankan agar seluruh warga madrasah mengedepankan kerjasama, komitmen harus dihargai bersama-sama, sistem dibangun agar kita punya tanggungjawab dalam setiap aktivitas yang berkenaan dengan pengembangan madrasah. Kedua; saya berusaha semampunya untuk ibda' binafsi di setiap aktivitas yang sesuai dengan tugas dan program bersama. Ketiga; selalu mengingatkan tugas dan kewajiban kita di madrasah ini, kalau sudah mengetahui tentang tugas dan kewajibanya nantinya akan di jalan kandengan baik.

-Dalam hal pemberian petunjuk dan informasi tentang tugas sebagai seorang guru memang sudah menjadi kewajiban saya sebagai kepala madrasah, apabila ada informasi baru yang penting saya lebih-lebih informasi yang sangat penting saya tidak bosan-bosan untuk mengumpulkan para guru walaupun sebenarnya jadwal rapat dilaksanakan setiap bulan satu kali. Namun apabila ada informasi atau hal yang perlu di bicarakan setiap saat bisa dilaksanakan rapat untuk menginformasikan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Setelah dikumpulkan dan mensosialisasikan, saya beri petunjuk tugas- tugas masing-masing yang harus di laksanakan dan setiap satu bulan sekali di evaluasi didalam forum rapat.

-Mengenai pemberian wewenang/pemberian kepercayaan terhadap para guru, guru diberi wewenang dan ada kontrol dari saya. Setiap ada moment saya berusaha untuk merolling pada jabatan-jabatan tertentu, Tentunya

terlebih dahulu saya bermusyawarah dengan para guru tidak serta merta menunjuk untuk menduduki jabatan tertentu. Tetapi dengan pertimbangan mampu tidaknya menjalankannya. Selain itu juga saya berusaha dalam setiap/tugas tertentu tidak hanya dijabat oleh guru senior, tetapi saya melibatkan yang junior dalam rangka mempersiapkan generasi penerus berikutnya. Semua ini tidak serta merta saya lepas begitu saja, sambil berjalan saya pantau terus perkembangan di masing-masing tugas tersebut

b. Guru MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu :

Jawab :

Kepala madrasah dalam memberikan beban tugas kepada kami sesuai dengan juknis yang ada dan kami tinggal menjalankannya sesuai dengan juknis melalui rapat. Setelah program dibebankan kepada kami, kepala madrasah mendampingi dan memantau pekerjaan yang sedang kami kerjakan dan sekaligus memberi masukan yang menurut beliau ada kekurangan, dan sebagai bentuk kami melaksanakan program kami diwajibkan membuat laporan.

3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam melakukan pengawasan atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati?

Jawab :

a. Waka Kesiswaan :

Motivasi kepala madrasah dalam dorongan yang ada dari dalam diri seorang kepala madrasah dalam membimbing, membina, dan mengarahkan guru/PTK dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah.

b. Kepala Madrasah :

-Dalam memberikan motivasi kepada guru/PTK dengan melalui forum koordinasi rapat-rapat, melakukan pendekatan personal dalam kaitannya dengan tugas serta memberikan keteladanan dan menanamkan kecintaan pada profesi.

-Ada beberapa pelaksanaan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam memotivasi kepada guru/PTK sebagai perannya yaitu dengan cara memberikan keteladanan, penghargaan, kepercayaan, tanggungjawab serta penanaman nilai-nilai spiritual kepada guru dan PTK yang ada di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati.

c. Guru MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu :

Pemberian motivator yang dilakukan setiap rapat koordinasi, komunikasi langsung dengan kepala madrasah, serta komunikasi lewat teman sejawat.

d. Waka Kurikulum :

Pemberian motivasi berupa kebutuhan spiritual dan ketenangan jiwa sudah terpenuhi sedangkan motivasi ekstern berupa pemberian bisyaroh masih belum merata serta iklim kerja yang sudah kondusif yaitu saling membantu, saling menghargai, serta kerja sama dalam kegiatan yang dilakukan segenap warga madrasah.

4. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader dalam melakukan pengawasan atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati?

Jawab :

- a. Guru MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu :

Kepala madrasah berperan sebagai fasilitator sehingga guru yang mengalami kesulitan pembelajaran dapat diatasi dengan melakukan pembinaan dan kepala madrasah juga melakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar sehingga memahami lebih mendalam dan menyadari apa yang sedang berlangsung di madrasah.

5. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai administrator dalam melakukan pengawasan atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati?

Jawab :

- a. Waka Kurikulum :

Kepala madrasah sebagai administrator ikut serta dalam mengadministrasi lainnya seperti administrasi kesiswaan, ketenagakerjaan, keuangan, surat menyurat, sarana dan prasarana serta dalam penyusunan program dengan dibantu oleh wakil-wakil, bendahara dan staf TU. Dalam pembuatan program tahunan dan anggaran belanja kepala madrasah melibatkan guru, pegawai dan komite sekolah.

6. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai administrator dalam melakukan pengawasan atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati?

Jawab :

- a. Guru MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu :

Kepala madrasah sebagai manajer mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan, memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya secara optimal, memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di madrasah. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh guru, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

7. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai innovator dalam melakukan pengawasan atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati?

Jawab :

a. Waka Kesiswaan :

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan sekolah dan mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah sebagai inovator akan tercermin dari cara cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan.

8. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru melalui peran kepala madrasah?

Jawab :

a. Kepala Madrasah :

-Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru, kalau menurut saya terpenuhinya sarana prasarana yang ada di madrasah, karena prasarana itu merupakan penunjang berhasilnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Terutama menunjang kompetensi pedagogik guru. Jadi, sarana prasarana untuk pembelajaran di madrasah sudah disiapkan untuk pelajaran MIPA, IPS, Matematika, dan Komputer. Seperti alat peraga, buku penunjang, dan laboratorium.

-Antusias para guru dan semangat guru yang selalu mau saya ikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan baik di madrasah maupun di luar madrasah. Serta para guru yang selalu ingin meningkatkan kualitasnya dalam mengajar, misalnya guru selalu berusaha memperbaiki keterampilan dalam kegiatan belajar di kelas, membuat RPP, dan mulai terampil membuat media.

9. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru melalui peran kepala madrasah?

Jawab :

a. Kepala Madrasah :

-Faktor penghambat yang saya hadapi dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah ini berasal dari guru itu sendiri seperti kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dihasilkan menjadi kurang, motivasi yang tidak ada menyebabkan guru menjadi kurang bersemangat dalam mengajar sehingga kurang efektif dalam proses mengajar.

- Selain faktor dari guru itu sendiri, faktor lain berasal dari orang tua siswa atau lingkungan masyarakat, yang artinya dukungan dari masyarakat akan dapat membantu guru dalam mewujudkan kinerja yang profesional. Apabila faktor pendukung tersebut tidak berjalan dengan baik maka itulah yang menjadi faktor penghambat.

10. Bagaimana hasil peningkatan kinerja guru melalui peran kepala madrasah pada Madrasah Aliyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati?

Jawab :

- a. Guru MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu :

- Peran kepala madrasah dalam penyusunan program menempati posisi yang penting. Meskipun tidak melibatkan semua unsur madrasah yang ada, paling tidak kepala madrasah telah membentuk tim pengembang madrasah. Tim yang terdiri dari wali siswa, guru dan staf pengembang inilah bersama dengan kepala madrasah merumuskan dan menyusun program tahunan madrasah.

-Metode-metode ini sangat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga mereka lebih mudah dalam mencerna pelajaran yang telah disampaikan sehingga proses belajar mengajar dapat di dalam proses pembelajaran, ketika penulis mengamati proses kegiatan pembelajaran, guru dalam aktivitasnya, dapat dikatakan sudah efektif dilakukan.

-Memilih metode juga sudah dilakukan dengan efektif, metode yang dilakukan guru yaitu siswa dijadikan guru untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini guru sudah melakukan metode dengan model PAIKEMI untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

-Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dengan adanya evaluasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah prinsip kontinuitas, yaitu pendidik secara terus menerus mengikuti pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan siswa. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki program pembelajaran, meningkatkan tingkat penguasaan siswa dan memantau keberhasilan pembelajaran yang telah diterapkan.

-Penilaian meliputi penilaian hasil dan penilaian proses yang terdiri dari tiga ranah yaitu: kognitif, psikomotorik dan afektif. Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian suatu program. Efektivitas dan efisiensi proses pelaksanaan suatu pembelajaran hanya dapat diketahui dari pelaksanaan suatu evaluasi, baik evaluasi yang dilaksanakan selama proses berlangsung maupun setelah kegiatan dilaksanakan. Kegiatan evaluasi pembelajaran dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari pelaksanaan kegiatan itu. Dalam evaluasi pembelajaran madrasah, kepala madrasah memiliki peranan yang sangat berarti.

- b. Kepala Madrasah :

-Diketahui dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran. Keduanya

menjadi salah satu tolak ukur kualitas dan kapabilitas seorang tenaga pendidik dalam menjalankan profesinya, dalam hal ini guru.

-Dalam menyusun kalender pendidikan ditentukan atas dasar efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah. Sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Menetapkan program peningkatan kemampuan kinerja guru yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, yang seringkali dimiliki atau dialami guru kelas dan guru mata pelajaran. Merumuskan tujuan program peningkatan kemampuan kinerja guru yang diharapkan dapat dicapai pada akhir program pengembangan.

-Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi RPP yang telah dirancang sebelumnya. Dituntut untuk memaksimalkan kemampuannya dalam memfasilitasi, mengarahkan serta memberdayakan potensi siswa sehingga potensi yang terpendam dalam setiap siswa tersebut dapat diberdayakan secara maksimal.

c. Waka Kurikulum :

Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar siswa dalam satuan waktu tertentu. Dalam penilaian hasil ini dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu: pertanyaan lisan didalam kelas, ulangan harian terprogram yang dilakukan secara periodik, tugas individu, Tugas kelompok, ulangan semesteran, dan ujian praktik.